

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan di pembahasan mengenai implementasi metode mewarnai di TK Katolik Santa Anna Koha, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Mewarnai

Implementasi metode mewarnai di TK Katolik Santa Anna Koha sudah dilaksanakan dengan baik. Guru menjelaskan bahwa metode mewarnai membantu anak-anak dalam mengembangkan kreativitas, konsentrasi, dan kemampuan kognitif, seperti membedakan warna. Anak-anak diajak untuk memberikan goresan warna pada bentuk atau pola gambar sehingga tercipta karya seni yang diminati oleh anak-anak. Guru menyatakan bahwa kegiatan mewarnai dilakukan berdasarkan tema, misalnya saat tema tanaman, guru menyiapkan gambar tanaman untuk diwarnai. Guru selalu mendampingi dan mengarahkan anak selama kegiatan mewarnai.

2. Faktor Penghambat dalam Mengimplementasikan Metode Mewarnai

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode mewarnai di TK Katolik Santa Anna Koha:

- a. Kondisi Anak: Beberapa anak belum mampu fokus dalam menentukan warna yang sesuai dengan gambar yang diberikan oleh guru. Kadang-kadang warna yang dipilih tidak sesuai dengan yang diharapkan, meskipun anak dapat menjelaskan gambar tersebut
 - b. Kurangnya Minat: Beberapa anak kurang berminat dalam kegiatan mewarnai
3. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode mewarnai

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat meliputi:

- a. Pengenalan Warna Secara Berkelanjutan: Guru memberikan pembelajaran terus-menerus tentang mengenal warna agar anak mampu fokus pada desain yang diberikan, seperti mewarnai pemandangan sesuai dengan warna pohon, laut, dan langit.

- b. Menyiapkan Gambar yang Menarik: Guru menyiapkan gambar yang menarik untuk diwarnai agar anak tertarik dan berminat dalam kegiatan mewarnai.

4. Dampak Implementasi Metode Mewarnai terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak

Dampak positif dari implementasi metode mewarnai di TK Katolik Santa Anna Koha meliputi:

- a. Pelatihan Motorik Halus: Anak-anak mampu melatih motorik halus melalui kegiatan mewarnai dan menggambar. Mereka menjadi lebih fokus dan terampil dalam memegang pensil warna.
- b. Peningkatan Fokus: Anak menjadi lebih fokus dalam melakukan kegiatan mewarnai, yang membantu dalam pengembangan keterampilan lainnya.
- c. Peningkatan Kemampuan Kognitif: Anak mampu membedakan warna sesuai dengan gambar yang diberikan, seperti warna pohon dan laut.
- d. Pengembangan Kreativitas: Mewarnai membantu anak dalam mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri melalui seni

B. Saran

Sebagai bagian akhir skripsi ini, peneliti akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka peningkatan imlementasi metode mewarnai dalam membentuk karakter anak:

1. Guru dapat memperkenalkan lebih banyak variasi tema untuk mewarnai, sehingga anak-anak selalu memiliki hal baru untuk dieksplorasi dan ini dapat mempertahankan minat mereka. Adakan kegiatan mewarnai secara berkelompok di mana anak-anak bisa bekerja sama, yang dapat meningkatkan interaksi sosial dan kerja tim, selain meningkatkan kreativitas.
2. Guru dapat menggunakan metode yang lebih interaktif, seperti bercerita atau menggunakan media digital yang berwarna-warni untuk menarik perhatian anak-anak sebelum memulai kegiatan mewarnai. Guru bisa memberikan pendekatan yang lebih personal, misalnya memberikan panduan khusus bagi anak-anak yang kesulitan fokus atau kurang berminat, dengan cara memberikan penghargaan kecil atau pujian untuk setiap usaha yang mereka lakukan.
3. Buat aktivitas permainan yang melibatkan pengenalan warna, seperti permainan tebak warna atau pencocokan warna, yang bisa membuat anak-anak lebih antusias dalam mengenal warna. Gunakan media visual yang menarik, seperti video atau gambar-

gambar menarik yang menggambarkan penggunaan warna secara kreatif.

4. Selain mewarnai, guru dapat menambahkan aktivitas lain yang melatih motorik halus, seperti meronce, memotong kertas, atau bermain tanah liat, yang juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak. Guru dapat membuat catatan perkembangan motorik halus setiap anak, sehingga dapat memberikan bantuan tambahan kepada anak-anak yang memerlukan perhatian lebih.